

Menggali Potensi Peserta Didik dari Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Akuntansi Perpajakan

Sapta Setia Darma¹⁾, Satiman²⁾

¹²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: saptasdarma@gmail.com, dosen01361@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut manusia memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan agar dapat bersaing secara global, maka diperlukan sumber daya manusia dengan kompetensi keahliannya dalam rangka menunjukkan eksistensinya, dan entitas pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengakomodir hal itu. Yayasan Al-Kamilah, Depok, Jawa Barat merupakan entitas yang memfokuskan dalam pembelajaran keagamaan dan umum, saat ini memiliki sekitar 50 santri, yang berstatus pelajar dan mahasiswa. Para santri menyadari perlunya memiliki pengetahuan dan keterampilan, yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat atau dunia kerja, seperti bidang akuntansi perpajakan. Pengabdian kepada masyarakat atau PKM merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang menjadi kewajiban dosen, dan program studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang pada semester genap tahun 2024-2025 ini melaksanakannya di Yayasan tersebut, dengan tujuan memberikan bekal pada santri melalui pelatihan pemahaman akuntansi perpajakan. Kegiatan ini dilakukan karena kami anggap penting dan berpengaruh terhadap masa depan santri ketika terjun di masyarakat, dan juga sesuai kebutuhan mereka. Metode pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipatif, dimana peserta mengikuti rangkaian aktifitas, mulai dari sesi menyampaikan materi secara konsep, teoritis dan prakteknya. Peserta didorong secara aktif dapat menemukan, mencari solusi atas permasalahan yang disajikan oleh narasumber, seperti mengerjakan tugas mandiri yang diberikan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik. Temuan dari kegiatan ini, adanya antusias yang tinggi dari peserta, hal ini terlihat dari kehadiran, dan keaktifan, dimana banyak pertanyaan yang muncul dari peserta dalam rangka mendapat pemahaman mendalam tentang aspek transaksi bisnis, aspek pencatatan, aspek perhitungan, dan lain-lain. Dengan demikian PKM ini menjadi salah satu solusi terhadap kurangnya pemahaman santri, dalam stereotip mereka bidang ini sulit untuk dipelajari namun sangat dibutuhkan, sehingga mereka terdorong untuk memahaminya.

Kata Kunci: Keterampilan, Pengetahuan, Akuntansi Perpajakan, PKM, Santri

Improvement Knowledge and Skills in Tax Accounting for student

ABSTRACT

IT development requires humans possess knowledge, expertise, and skills into global competition. Therefore, human resources with expertise are needed to demonstrate their existence, and educational institutions are one means to accommodate it. The Al-Kamilah Foundation, Depok, West Java, is an entity that focuses on religious and general education, currently has around 50 students, both senior high school and university level. The students recognize that possess knowledge and skills oriented towards the needs of society or industries, such as tax accounting matter. PKM is one of the Tridharma of higher education that is the obligation of lecturers, and the Undergraduate Accounting study program at Pamulang University in the even semester of the 2024-2025 is arrange it at the Foundation, with the aim of providing students with provisions through short course about it. This activity is carried out because we consider it important and influential for the students' future when entering society, and also meets their needs. The implementation method is participatory, where participants active in a series of session, starting from about concepts, theory, and then practice. Participants were encouraged to actively seek solutions to the problems presented by the speakers, including completing independent assignments provided for evaluation and feedback. The findings from this activity revealed high levels of enthusiasm among participants, evident in their attendance and participation, with numerous questions emerging from participants seeking to gain a deeper understanding of aspects of business transactions, recording, calculations, and more. Thus, this PKM (Community Service Program) provides a solution to the students' lack of understanding. They often stereotype this field as difficult yet highly necessary to learn, encouraging them to pursue it.

Keywords: Skills, Knowledge, Tax Accounting, PKM, Students

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus memungkinkan perguruan tinggi berpartisipasi secara signifikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Menurut peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah tindakan yang dilakukan oleh para ulama yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan nasional (Maddinsyah, 2018). Kesukarelawanan dapat dilakukan melalui berbagai tindakan yang bermanfaat. Penting bagi para pemangku kepentingan untuk dapat berintegrasi ke dalam masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti. Sebagaimana kita ketahui, pemangku kepentingan antara lain adalah wakil rakyat, agen perubahan. Oleh karena itu, penting bagi intervensi untuk menyadari porsi yang didedikasikan untuk pelayanan masyarakat (Pramudya, 2023).

Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Pamulang (Unpam) berencana menyelenggarakan PKM ke Yayasan Al-Kamilah di Depok, Jawa Barat bentuk pelatihan akuntansi perpajakan kepada para santri dalam rangka memberikan pengetahuan bagi mereka. Pelaksanaan kegiatan ini oleh dosen program studi S1 Akuntansi Unpam dari disiplin ilmu yang sesuai, dengan maksud membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandiriannya. Pelatihan harus membantu memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi, sehingga menawarkan pengembangan pribadi santri yang bermanfaat bagi masa depan mereka (Darma, Sapta Setia, 2024).

Menurut pandangan kami problematika dan tantangan yang dihadapi entitas keagamaan seperti pesantren dimasa sekarang adalah: peranannya sebagai benteng imperialisme budaya. Akselerasi modernitas yang begitu cepat menuntutnya untuk tanggap secara cepat, sehingga eksistensinya tetap relevan dan signifikan. Nasibnya bergantung pada kemampuannya untuk berkembang menjadi suatu entitas yang mampu memenuhi tuntutan masa depan sambil mempertahankan identitasnya. Dilema utama terletak pada kenyataan bahwa, di satu sisi, pesantren harus menjalankan peran tradisionalnya sebagai pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu Islam standar untuk memperkuat pengetahuan agama yang diperlukan untuk pelatihan para kiai, guru agama, pengkhotbah dan ahli agama. Di sisi lain, mereka juga terpaksa merancang kurikulum baru (selain Kajian Islam/Magister Sains) untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang lebih besar, sehingga berujung pada penurunan standar pendidikan agama. Saat ini terdapat lebih dari 14.000 lembaga Islam internasional di Indonesia. Sekitar 70% diantaranya tergabung dalam Nahdlatul Ulama (NU) yang sebagian besar masih mempertahankan karakter tradisional yakni mandiri, mandiri, sederhana dan ikhlas. Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, penting bagi sekolah untuk terlebih dahulu menyelesaikan masalah-masalah internalnya, yang meliputi: masalah-masalah yang berkaitan dengan kurikulum, pendekatan pengajaran, serta sistem manajemen dan kepemimpinan (Darma, Sapta Setia, 2024).

Pondok Pesantren Al-Kamilah di Depok telah membangun dan menyempurnakan sistem yang menggabungkan pengetahuan

agama dan umum, juga mengintegrasikan berbagai program seperti inisiatif pendidikan, sosial dan ekonomi. Hal ini merupakan langkah untuk menghasilkan generasi yang terampil, baik jasmani, rohani, dan berwawasan luas.

Melalui kegiatan PKM ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memperluas ilmunya untuk mendapatkan manfaat dari pendidikan. yang tidak hanya perlu diperoleh melalui pendidikan formal saja, namun juga dapat diperoleh melalui PKM seperti ini. Disosialisasikan di masyarakat, khususnya di dunia profesional nantinya.

Maksud dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi para santri dibidang akuntansi perpajakan, agar dapat membekali mereka menghadapi dunia kerja. Masuk ke dunia profesional, diinginkan atau tidak, harus dilakukan secara profesional, dibekali dengan keterampilan di bidang akuntansi, pemahaman laporan keuangan dan perpajakan untuk menjamin kesuksesan (Rahma Wiyanti, Sapta Setia Darma, 2024). Tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk melatih sumber daya manusia yang kompeten, yaitu mampu memahami laporan keuangan dan perpajakan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi mandiri melalui penguasaan keterampilan yang diperlukan (Agustini, Sri, 2022).

Anggaplah hal ini sebagai sebuah transformasi untuk menciptakan generasi yang terampil jasmani, rohani, dan rohani serta berwawasan luas. Pendirian pesantren intensif dapat selaras dengan pembentukan lembaga pendidikan tinggi ilmu pengetahuan dan agama Islam, serta berkontribusi pada peningkatan pelatihan

lulusan intelektual (Rahma Wiyanti, Sapta Setia Darma, 2024).

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, memvalidasi, mengklarifikasi, menggabungkan, mensintesis dan menggunakan data untuk mengevaluasi, mengenali, memperjelas, merakit dan merangkum hasil peristiwa, transaksi dan penggunaan data keuangan yang dihasilkan dari operasi suatu struktur organisasi (Herwiyanti, 2017). Pengetahuan akuntansi dapat mendorong pengembangan keterampilan, khususnya di bidang kewirausahaan atau melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan menguasai akuntansi diharapkan mereka dapat memiliki bekal keterampilan akuntansi dan perpajakan dengan memahami laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Agustini, Sri, 2025).

Perpajakan merupakan kewajiban finansial yang harus dibayar seseorang atau suatu badan kepada negara. Kewajiban ini, berdasarkan peraturan perundang-undangan, tidak menimbulkan ketimpangan secara langsung dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan negara dengan tujuan yang sedapat-dapatnya mensejahterakan warga negara (Kemenkeu-DJP, 2008), (Kemenkeu-DJP, 2021).

Perpajakan merupakan salah satu aspek akuntansi yang timbul dari suatu bidang spesialisasi yang memerlukan keahlian khusus. Pencatatan penciptaan pajak timbul dari asas dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan, dan perkembangannya dipengaruhi oleh peran perpajakan dalam pelaksanaannya sebagai strategi pemerintah (Suryadi, D, 2018). Misalnya, penting untuk memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang kuat di bidang keuangan, baik dalam hal pendaftaran atau pengelolaan keuangan, serta dalam hal perpajakan (Darma, Sapta S., Sudarti, 2021), Melalui inisiatif ini, tujuan kami adalah untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengatur keuangan mereka dengan membuat catatan atau akun untuk masa depan bisnis atau keberadaan mereka (Darma, S. Setia, Sudarti, 2022).

Acara ini diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Pamulang bekerjasama dengan para dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi program Sarjana Akuntansi. Hal ini juga didukung oleh LPPM Universitas Pamulang yang mengembangkan dan melaksanakan program berdasarkan kebutuhan Pondok Pesantren Al-Kamilah di Depok-Jawa Barat.

Kami berharap dengan berbagai keterampilan dan bidang keahlian yang dimiliki Universitas Pamulang dapat menjadi hub yang signifikan untuk berkontribusi dalam terwujudnya berbagai kegiatan konkrit. Hal ini akan menjadi aplikasi praktis dari ilmu yang dimiliki oleh para dosen dan mahasiswa, dengan tujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat dengan tetap menjaga profesionalisme, integritas dan transparansi (Zulfitra, 2019).

METODE PENELITIAN

Biasanya, dalam rangka membangun model, berbagai tahapan harus dilalui untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi penghuni Panti Asuhan Islam Al-Kamilah. Fase-fase tersebut meliputi penelitian pendahuluan, identifikasi kekhawatiran dan pembahasan masalah, penentuan tujuan dan kendala, observasi

kepuustakaan, pengungkapan bahan dan informasi, umpan balik dan rencana aksi, hingga syarat dan usulan (Ariwibowo, Muhammad Eko, 2025). Tahapan model pemecahan masalah dapat kita visualisasikan pada gambar yang mewakili evolusi model. Sebagai penjelasan rinci mengenai perkembangan kerangka tersebut, mulai dari penelitian awal hingga rumusan akhir kesimpulan dan rekomendasi, sebagaimana dirinci di bawah ini (Darma, Sapta Setia, 2024).

1. Pada tahap awal ini dilakukan kajian pendahuluan dengan mengkaji kondisi dan atribut warga Pondok Pesantren Al-Kamilah yang akan menjadi sasaran kegiatan PKM. Kegiatan yang dilakukan melalui wawancara kepada warga Pondok Pesantren Al-Kamilah yang berlokasi di Bojongsari, Depok, Jawa Barat.
2. Deteksi permasalahan dan penetapan permasalahan, dilanjutkan dengan kajian pendahuluan, kemudian identifikasi kesulitan-kesulitan yang ada dalam yayasan warga. Setelah mengetahui permasalahan yang ada kemudian dilakukan perumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dicari solusinya.
3. Penetapan tujuan dan penggambaran masalah, serta penetapan tujuan tertentu, merupakan respons terhadap definisi masalah. Namun hal ini dibatasi oleh kewenangan dalam tugas PKM agar kegiatan ini tidak melampaui batas. Pembatasan tugas ini terkait dengan sifat kegiatan yang akan dilakukan, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan perpajakan. Tinjauan literatur yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi referensi atau sumber yang mendukung dan mengaitkan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat dijadikan sebagai konten dalam kegiatan PKM.

4. Penyediaan peralatan, tugas ini terdiri dari mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi pada yayasan warga, baik secara teoritis maupun praktis dengan menggunakan teknik manual.
5. *Feedback and support plan*, fase ini terutama meliputi penilaian terhadap respon warga yayasan terhadap konten yang mereka terima sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi, serta bagaimana respon warga tersebut dapat memunculkan ide-ide yang selanjutnya akan ditindaklanjuti di kemudian hari yang telah disepakati.
6. Kesimpulan dan Rekomendasi, Kesimpulan mewakili bagian terakhir dari kerangka analisis pemecahan masalah, yang dibangun berdasarkan hasil langkah sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempublikasikan kesimpulan akhir mengenai solusi permasalahan yang dihadapi penghuni Asrama Passantren Al-Kamilah di Bojongsari, Depok, Jawa Barat.

Tindakan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara konkrit dan praktis, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta dayaampungnya, sehingga memberikan manfaat yang nyata, langsung maupun tidak langsung (Sukirman1, 2019).

Sinergis, dalam arti melibatkan peserta internal dan eksternal yang kompeten dalam suatu kolaborasi yang terbuka, produktif dan fleksibel, tidak kaku dan mudah beradaptasi dengan kenyataan di lapangan tanpa mengorbankan tujuan awal yang ingin dicapai. Berkelanjutan, dalam arti kegiatan pelayanan dapat dan akan dilaksanakan oleh masyarakat secara mandiri.

Pendidikan dan pelatihan merupakan bagian dari pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menyempurnakan keterampilan atau kompetensi khusus seseorang atau suatu kelompok. Pendidikan dan pelatihan juga dapat dilihat sebagai salah satu jenis investasi (Anastasia Diana, 2018). Dalam struktur atau organisasi yang ingin melakukan ekspansi, pelatihan dan pengajaran karyawan dipantau secara cermat untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dan pelatihan tercapai sesuai dengan persyaratan lembaga atau organisasi. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pelatihan juga sangat terkait dengan kualitas layanan yang ditawarkan oleh penyelenggara pendidikan dan pelatihan.

Tabel 1 Data Santri Al-Kamilah

DATA SANTRI YAYASAN AL-KAMILAH SERUA, BOJONGSARI, DEPOK, JABAR					
NO	NAMA	NIK	JENIS KELAMIN		STATUS
			L	P	
1	Adam Muhajir	3202 1917XXXXXXXXXX	L		Dhuafa
2	Alifia Safitri	3276 1163XXXXXXXXXX		P	Piatu
3	Ayu Ramadhania	3276 0349XXXXXXXXXX		P	Yatim
4	Elsa Z. Ramadan	3202 1943XXXXXXXXXX		P	Dhuafa
5	Elsiy	3276 1163XXXXXXXXXX		P	Yatim Piatu

		3204		
6	Farid Sadad	3102XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3276		
7	Hanna Oktavia	1164XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3201		
8	Jelita A. Pertiwi	1055XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3276		
9	Julia R. Dewi	1149XXXXXXXXXX		P Yatim
		3201		
10	Kayla Nazwa	2143XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3202		
11	M Semi S.M.	1912XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3201		
12	M. Jundulloh	3704XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3276		
13	M.Fahri S.	1129XXXXXXXXXX	L	Yatim
		3202		
14	M.Yasmin A.	0602XXXXXXXXXX	L	Yatim
		3212		
15	M. Zaahir A.	1015XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3202		
16	M. Jamaludin	1917XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
	M. Saddam	3217		
17	A.M.	0120XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3202		
18	Nadiya saskia	1965XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3202		
19	Naylla N.	1951XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3201		
20	Noval Hidayat	0266XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		3674		
21	Nur Afifah	0562XXXXXXXXXX		P Yatim Piatu
		3674		
22	Nur Aliyah	0562XXXXXXXXXX		P Yatim Piatu
		3215		
23	Olivia	2452XXXXXXXXXX		P Yatim
		3403		
24	Pika R.	1247XXXXXXXXXX		P Dhuafa
25	R. Al Rasyid	317402XXXXXX	L	Dhuafa
		3276		
26	Rafli. M. Sidiq	1118XXXXXXXXXX	L	Piatu
		3276		
27	Rahma Sari	0346XXXXXXXXXX		P Yatim
28	Safitri Rahayu	32720153XXXXXX		P Yatim
	Sayyid. M.A	3174		
29	Daffa	0403XXXXXXXXXX	L	Yatim
		3276		
30	Siti Maysyaroh	1117XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		3202		
31	Siti S.R.	1959XXXXXXXXXX		P Dhuafa

		3202		
32	Yusup M.	1913XXXXXXXXXX	L	Dhuafa
		32760		
33	Putri N.R.	352XXXXXXXXXX	P	Yatim
34	Lia damayanti	3201216XXXXXX	P	Yatim Piatu
35	M.Rizky A. R.	32761121XXXXXX	L	Yatim
36	Raffa R.K.	330113XXXXXXXX	L	dhuafa
37	Nurdiana	32761167XXXXXX		P Dhuafa
38	Syifa N.S.	36740649XXXXXXXX		P Dhuafa
39	M. Farel	32760328XXXXXXXX	L	Piatu
40	M. Zidan A.F.	367406 16XXXX	L	Yatim
41	Intan Q.	32750442XXXXXXXX		P Yatim
42	Raffi J.P.	3276110XXXXXX	L	Dhuafa
43	Haura N. L.	3674055XXXXXX		P Piatu
44	Friskha D.C.	32761158XXXXXXXX		P Dhuafa
45	Indriana A.S.	32760XXXXXXXX		p Yatim
46	Nayla D.	327 60364XXXXXXXX		P Dhuafa
47	Tovan A.	32761116XXXXXXXX	L	Piatu
		3276		
48	Sarah M.	1157XXXXXXXXXX		P Dhuafa
		327611 68XXXX		
49	Susan A.S.	XXXX		P Yatim
50	Risma A.R.	32761153XXXXXXXX		P Dhuafa

Pakar yang terlibat merupakan pengajar program Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa, melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan di bidang akuntansi dan perpajakan, melalui pelatihan tatap muka.

Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung dalam tiga tahap, yang pertama adalah tahap persiapan. Saat ini, tim pengabdian telah melakukan kajian pendahuluan untuk mengkaji kondisi di lapangan dan mengidentifikasi calon santri di Pondok Pesantren Al-Kamilah yang berlokasi di Depok-Jawa Barat. Saat ini, pemilihan siswa berkunjung didasarkan pada kebutuhan Al-Kamilah Islamic International, karena mereka masih memiliki keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi dan perpajakan, serta

pemahaman tentang bagaimana mempelajari konten yang diterima di sekolah secara memadai. Tahap selanjutnya terdiri dari pelaksanaan tindakan pengabdian, dimana tim PKM melakukan tugas yang bertujuan untuk menjelaskan nilai keterampilan dan pentingnya bagi poistas PKM dalam pengembangan keterampilan profesional masa depan.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode pengajaran seperti ceramah, diskusi dan praktek. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

Langkah 1: Kami juga dapat membantu Anda dalam melaksanakan pekerjaan dengan membayar tagihan jika Anda ingin melakukannya, jika Anda memiliki pertanyaan (Eliada Herwiyanti, dkk., 2017). Edukasi pajak untuk membantu Satriwan dan Satriwati memahami bagaimana menjadi wajib pajak yang baik.

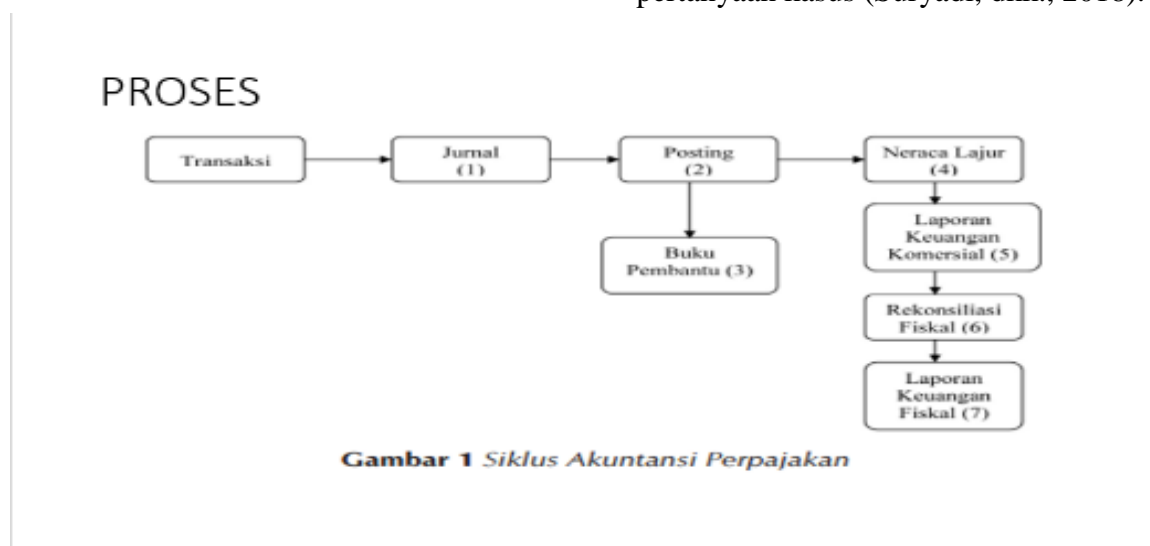


Gambar 1 Materi Akuntansi Perpajakan

Langkah 2: Siswa mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan materi yang dibagikan kepadanya. Kesempatan bertanya dan memperoleh jawaban diberikan untuk memperjelas keraguan dan

ketidaktahuan terhadap materi yang disampaikan.

Langkah 3: Siswa belajar bagaimana menafsirkan laporan keuangan dan masalah perpajakan dengan menjawab pertanyaan kasus (Suryadi, dkk., 2018).



Gambar 2 Materi Akuntansi Perpajakan

Terlihat bahwa warga Pondok Pesantren Al-Kamilah yang berlokasi di Bojongsari, Depok, Jawa Barat, belum memperoleh pengetahuan dasar tentang akuntansi dan perpajakan yang berguna dalam mengembangkan keterampilannya di bidang profesi atau profesi lainnya. Kita perhatikan, misalnya, ketika anggota yayasan telah mengembangkan kegiatan komersial dan tentu saja membutuhkan

pendanaan eksternal, mereka menghubungi lembaga keuangan (sebelumnya perbankan) untuk mendapatkan fasilitas kredit atau meminta dana pinjaman. Selain itu, salah satu kriteria penting untuk permintaan ini adalah cara pengelolaan keuangan/administrasi atau akuntansi dilakukan secara eksklusif dan juga akan dikaitkan dengan kewajiban mereka (Richmayati, dkk, 2024).



Gambar 3 Pemaparan Materi

Oleh karena itu, memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi serta pemenuhan kewajiban perpajakan kepada para mahasiswa tersebut dianggap penting dan sangat penting. Jadi, penerapan tata kelola atau akuntansi sangat penting bagi warga Yayasan Al-Kamilah di Bojongsari, Depok, Jawa Barat untuk mempertimbangkan proyek masa depan atau karir profesionalnya.

Pelaksanaan kegiatan PKM melalui tatap muka dan di lokasi warga pondok pesantren Al-Kamilah, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan dari Senin-Rabu, 12 s/d 14, Mei 2025. Tindakan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara konkrit dan pragmatis, yaitu dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kemampuannya untuk memuaskannya, sehingga memberikan manfaat yang nyata maupun tidak langsung. Sinergis, dalam arti melibatkan peserta internal dan eksternal yang kompeten dalam suatu kolaborasi yang terbuka, produktif dan fleksibel, tidak kaku dan mudah beradaptasi dengan kenyataan di lapangan tanpa mengorbankan tujuan awal yang ingin dicapai. Berkelanjutan, dalam arti kegiatan pelayanan dapat dan akan dilaksanakan oleh masyarakat secara mandiri (Wiyanti, Darma, 2024).

Sebagai komitmen pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan

penerapan akuntansi dan perpajakan pada Yayasan Al-Kamilah yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. Anda akan berkesempatan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program studi dan program sarjana akuntansi yang ditawarkan oleh Universitas Pamulang. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa, melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan di bidang akuntansi dan perpajakan, melalui pelatihan tatap muka.

Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung dalam tiga tahap, yang pertama adalah tahap persiapan. Saat ini, tim pengabdian telah melakukan survei awal untuk menilai keadaan setempat dan mengidentifikasi sekolah mana yang akan dipilih oleh para santri Pondok Pesantren Al-Kamilah di Depok, Jawa Barat. Saat ini, identifikasi siswa yang berkunjung didasarkan pada kebutuhan peserta didik Yayasan Al-Kamilah, mengingat pengetahuan mereka tentang akuntansi dan perpajakan, serta cara pendekatan yang efektif terhadap konten yang mereka terima di sekolah masih terbatas.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian, dimana tim PKM melakukan tindakan yang bertujuan untuk memperjelas pengertian dan pentingnya akuntansi bagi

pimpinan PKM. Upaya ini juga bertujuan untuk menyoroti pentingnya pengetahuan ini dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan konduktor di masa depan (Ariwibowo, Muhammad Eko, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkat keterlibatannya dalam kegiatan ini, warga Yayasan Al-Kamilah yang berlokasi di Bojongsari, Depok, Jawa Barat telah mengembangkan pemahaman dan kepekaan terhadap pentingnya peran dan fungsi akuntansi dan perpajakan. Hal ini akan memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan keahlian di kedua bidang tersebut. (Darma, Wiyanti, 2022). Usai penyampaian materi tersebut,

rencananya akan dibentuk wadah atau kolektif warga Yayasan Al-Kamilah, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Misi yang terakhir adalah untuk berdebat dan bertukar pikiran mengenai semua isu yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan. Selain itu, kelompok atau forum ini akan diorganisir oleh tim PKM dengan tujuan untuk digunakan sebagai alat pemantauan dan perencanaan jangka panjang atau berkelanjutan. Selain itu, kegiatan PKM yang akan dilaksanakan kedepannya juga mempunyai tujuan yang lebih luas. seperti bagaimana bisnis dikelola terkait penagihan, penagihan, dll (Tejaningrum, 2015).



Gambar 4 Foto Bersama

Warga Yayasan Al-Kamilah, Bojongsari, Depok, Jawa Barat mendapatkan manfaat dari pelatihan mendalam dan berkelanjutan di bidang akuntansi dan perpajakan. Mereka juga mendapat manfaat dari dukungan waktu yang dapat disesuaikan, pendekatan perangkat keras yang disederhanakan, dan solusi hemat biaya hingga mereka mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk melaksanakan secara mandiri secara bertahap. Mengikuti inisiatif ini, sebuah

forum akan dibentuk untuk berdebat atau berbagi ide mengenai semua masalah akuntansi dan perpajakan yang berkaitan dengan penerapan pengetahuan ini. Forum ini akan dimoderatori oleh tim PKM dan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring. Selain itu, sebagai bagian dari strategi jangka panjang, sesi pelatihan jangka pendek akan diselenggarakan secara rutin, dengan cakupan yang lebih luas dan beragam.

Tabel 2 Progres Santri Al-Kamilah

Pemahaman Peserta (Santri Yayasan Al-Kamilah, Depok) Materi Akuntansi Perpajakan Sebelum & Setelah Kegiatan PKM			
NO	NAMA	Matrik	STATUS

	SB	ST	
1	K	K	Piatu
2	K	C	Yatim
3	K	C	Dhuafa
4	K	K	Dhuafa
5	K	C	Dhuafa
6	K	C	Yatim
7	K	C	Dhuafa
8	K	K	Dhuafa
9	K	K	Dhuafa
10	K	C	Yatim
11	K	C	Yatim
12	K	C	Dhuafa
13	K	C	Yatim Piatu
14	K	B	Yatim Piatu
15	K	K	Dhuafa
16	K	C	Dhuafa
17	K	K	Yatim
18	K	C	Yatim
19	K	C	Yatim
20	K	C	Yatim Piatu
21	K	C	Yatim
22	K	C	Dhuafa
23	K	C	Piatu
24	K	B	Yatim
25	K	C	Piatu

Note : Range : Kurang (K)=1-59 Cukup (C)=60-70,

Baik (B)=71-80,Baik Sekali (BS)=81-100

SB = Sebelum, ST = Setelah

KESIMPULAN

Warga Yayasan Al-Kamilah, Bojongsari, Depok, Jawa Barat masih minim pengetahuan dan pemahaman mendasar mengenai akuntansi dan perpajakan. Meskipun ada pembatasan saat ini, mereka sangat bercita-cita untuk maju dan berkembang. Tujuan mereka adalah mempersiapkan masa depan. Oleh karena itu mereka mementingkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar dibutuhkan dalam dunia profesional, seperti akuntansi, agar memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja (Pratiwi, dkk, 2020).

Diharapkan setelah adanya pelatihan mengenai akuntansi dan aspek perpajakannya ini mereka memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi dan aspek perpajakannya, dimana bidang ini sangat dibutuhkan masyarakat umumnya dan dunia kerja khususnya, dengan demikian mereka memiliki rencana masa depan yang lebih baik untuk berkiprah dimasyarakat. Jika semua berjalan sesuai rencana, Insya Allah kualitas hidup dan kesejahteraan warga Yayasan Al-Kamilah di Bojongsari, Depok, Jawa Barat, diharapkan bisa meningkat.

Perlu dibuat grup melalui media sosial (misal WAG) bagi peserta sebagai wadah diskusi untuk membahas hal-hal baru dan

mendalam dan diadakan kegiatan serupa secara periodick (bulanan) untuk pemahaman.

Bagi mereka yang melakukan tindakan serupa, hal ini dapat mengatasi subjek dan wilayah atau kawasan dengan tetap sejalan dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga yayasan yang menjadi sasaran kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Agustini, Sri, D. (2022). *MENGENAL PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH (PDRD) LEBIH DALAM*.
Agustini, Sri, D. (2025). Tax Planning. In *Unpam Press* (Issue 1). <https://doi.org/10.1016/b978-0-434-98606-4.50019-3>
- Anastasia Diana. (2018). Perpajakan : Panduan Pembelajaran Dan Penerapan. *Andi*, 1–661.
- Ariwibowo, Muhammad Eko, D. (2025). Budidaya Rumput Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 79–89. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1181>
- Darma, S. Setia, Sudarti, Z. (2022). MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRA USAHA UMKM DARI ASPEK ADMINISTRASI PENCATATAN KEUANGAN DAN PERPAJAKANNYA UNTUK PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN USAHA. *ABDI LAKSANA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 562–569. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/issue/view/1106>
- Darma, Sapta S., Sudarti, Z. (2021). KEMAMPUAN ADMINISTRASI PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM USAHA MIKRO, KECIL MENENGAH MELALUI APLIKASI SIAPIK DAN ASPEK PERPAJAKANNYA UNTUK MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHANYA Sapta. *ABDI LAKSANA JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(3), 487–493. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/issue/view/800>
- Darma, Sapta Setia, D. (2024). Pelaksanaan Implementasi Akuntansi, Pajak, dan Kewirausahaan pada Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah, Tangerang Selatan, Banten. *JurnalAbdimas Iqtishadia ProdiEkonomiSyariah, UniversitasPa mulang*, 2(1), 46–60.
- Darma, Sapta Setia, D. (2022). PENGENALAN PAJAK SEDERHANA. *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 3(1), 59–62.
- Herwiyanti, D. (2017). *Akuntansi UMKM* (Issue September).
- Kemenkeu-DJP. (2008). Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan. In *Ortax: Vol.* (Issue, pp. 1–154).
- Kemenkeu-DJP. (2021). Undang Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. In *Ortax: Vol.* (Issue, pp. 1–331).
- Maddinsyah, A. dkk. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak - Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 71–80.
- Pramudya, A. (2023). Pentingnya Manajemen Biaya Dalam Mengembangkan Usaha. *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin2*, 1(10), 219–225. <http://unmermadiun.ac.id/ejurnal/index.php/dayamas/article/view/355>
- Pratiwi, A.P, D. (2020). Akuntansi Perpajakan. In *Unpam* (Issue 1).
- Rahma Wiyanti, Sapta Setia Darma, A. R. (2024). Peranan Akuntansi dalam Dunia Bisnis Rahma. *Jurnal*

- LOKABMAS Kreatif*, 05(01), 85–89.
- Richmayati, Maya, D. (2024). *Akuntansi Manajemen*.
- Sukirman1, D. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169.
- Suryadi, D, D. (2018). *AKUNTANSI PERPAJAKAN* (Issue Oktober).
- Tejaningrum, D. (2015). PEDOMAN UMUM PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN USAHA KECIL BADAN USAHA BUKAN BADAN HUKUM Departemen Pengembangan UMKM Jl. M.H. Thamrin No. 2, Jakarta 10350 Ph. (021) 500 131; Fax. (021) 3518951 2015. *Bank Indonesia*, 1–42.
- Zulfitra, dkk. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1), 29–36.